

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Karya Terdahulu

Sebelum penulis melakukan pembuatan karya ini, penulis juga menemukan berbagai referensi berita baik yang membahas isu mengenai *toxic masculinity* maupun karya yang disajikan dengan format *longform*. Penulis berharap dengan karya terdahulu yang penulis jadikan referensi ini, penulis dapat menciptakan karya terbaik yang penulis bisa lakukan.

2.1.1 “Green Jobs Mengubah Minat Kaum Muda Jadi Aksi Nyata”



Gambar 2. 1 Tampilan awal website Green Jobs Mengubah Minat Kaum Muda Jadi Aksi Nyata

Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Website berita milik *Kompas* ini merupakan sebuah *website* berita yang membahas mengenai peluang dan tantangan *green jobs*. Meski minat terhadap *green jobs* cukup tinggi, banyak anak muda yang belum sepenuhnya memahami konsepnya. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman, kurang jelasnya prospek gaji, stabilitas kerja, serta minimnya keterampilan teknis terkait. Untuk mengatasi hal ini, artikel dari *kompas* ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan dalam menyediakan pelatihan serta menciptakan lebih banyak lapangan kerja hijau yang berkualitas. Kelebihan dari *website* ini memiliki berbagai macam ilustrasi interaktif yang dapat menunjang visualisasi pembaca. Namun, sayangnya tidak terdapatnya audio dan

video. Berbeda dengan apa yang akan penulis sajikan dalam pembuatan longform yang akan menyajikan berbagai multimedia yang semakin menunjang visualisasi dan pemahaman pembaca dari topik yang penulis sajikan.

2.1.2 “Dari BUMN untuk Indonesia”



Gambar 2. 2 Tampilan awal Dari BUMN untuk Indonesia

Sumber: Tangkapan Layar Indonesia

Website berita ini menyajikan kisah mengenai pembangunan yang dilakukan oleh BUMN untuk Indonesia yang berupa pembangunan: Infrastruktur yaitu BUMN melakukan pembangunan Tol Trans Sumatera dan penggabungan Pelindo yang berguna untuk mempercepat logistik dan konektivitas antarwilayah. Energi yaitu PLN memperluas elektrifikasi hingga daerah terpencil dan mendorong energi terbarukan. Industri dan hilirisasi yaitu SIG dan BUMN lain mendukung proyek strategis nasional seperti IKN dan sektor konstruksi, dan melakukan kontribusi ke negara yaitu lewat dividen, pajak, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang meningkat signifikan. Sebagai sebuah *longform*, *website* ini membuat berbagai gambar yang dapat menunjang visualisasi pembaca. Selain itu,

terdapat juga infografik yang disediakan dalam bentuk angka. Kekurangannya, tidak ada video maupun audio yang disajikan dalam *longform* ini. Karya yang penulis buat akan menyajikan video dan audio yang akan semakin memperkaya pembaca.

2.1.3 “Mengevaluasi Fasilitas Penyerbangan Jakarta”



2. 3 Halaman awal Mengevaluasi Fasilitas Penyerbangan Jakarta
Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Karya yang dibuat oleh *Kompas* membahas mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh para penyeberang jalan dengan menggunakan berbagai fasilitas penyeberangan di Jakarta seperti *zebra cross*, pelican *crossing*, dan jembatan penyeberangan orang (JPO). *Zebra cross* yang ada di Indonesia masih minim dan sering diabaikan pengendara untuk fungsi sebenarnya, sedangkan pelican *crossing* dalam artikel ini dinilai lebih efektif namun belum tersebar luas. Sementara itu, banyak JPO dianggap tidak ramah pengguna karena curam, sempit, atau tidak aksesibel bagi lansia dan penyandang disabilitas. Artikel VIK kompas ini memiliki beragam elemen interaktif yang memudahkan

pembaca. Terdapat infografik yang memuat data angka. Terdapat juga pilihan agar pembaca dapat mengakses jalan yang ingin dituju. *Longform* ini juga telah mencantumkan narasi dari masing-masing individu. Penulis akan menjadikan karya ini sebagai referensi karya yang penulis buat.

2.2 Konsep yang Digunakan

Dalam pembuatan *longform* ini, berikut beberapa konsep yang penulis gunakan sebagai acuan.

2.2.1 *Toxic Masculinity*

Toxic masculinity merupakan sebuah pandangan yang dibuat oleh masyarakat yang menyebutkan laki-laki merupakan sosok yang kuat bahkan lebih kuat dari perempuan sehingga membuat laki-laki mendapatkan keuntungan di masyarakat, namun juga laki-laki menerima perlakuan tidak adil akibat tuntutan “lebih kuat” tersebut. (Ramdani et all, 2022). Pada karya ini *toxic masculinity* menjadi topik utama yang diangkat.

Berikut beberapa hal yang dianggap sebagai bentuk-bentuk *toxic masculinity* pada era modern. (Hermawan dan Hidayah, 2023).

1. Tabu dalam menggunakan *skincare*
2. Agresivitas terhadap laki-laki lain
3. Pelecehan seksual terhadap laki-laki
4. Lelaki feminin menjadi korban
5. Manajemen emosi laki-laki
6. Menjadi tabu ketika bergaul dengan perempuan

Karya ini akan membahas mengenai kehidupan laki-laki di era modern yang berhubungan erat dengan *toxic masculinity*. Kini pada era modern beberapa laki-laki telah berhasil untuk melawan stigma maskulinitas. *Toxic*

masculinity merupakan istilah yang biasa digunakan sebagai penggambaran pembatasan perilaku berdasarkan peran gender yang memiliki sifat kaku (Novalina et al, 2021). Dalam karya ini, *toxic masculinity* sebagai konsep yang akan diangkat dalam pembuatan karya, yang berisikan kisah kehidupan laki-laki di era modern yang berhasil keluar dari situasi *toxic masculinity*. Narasi akan menceritakan kisah narasumber yang dapat menjalankan kehidupan yang menentang nilai-nilai dari *toxic masculinity* yaitu laki-laki tidak boleh menangis dan tidak boleh melakukan perawatan diri.

2.2.2 Jurnalisme Kesehatan

Jurnalisme kesehatan merupakan seorang jurnalis yang memiliki tugas untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat guna untuk mencegah penyakit kritis, memberikan cara kepada masyarakat bagaimana untuk menjalani hidup sehat, dan bertugas untuk menyampaikan sistem maupun layanan secara kolektif (Bangun et al, 2023).

Melalui karya ini konsep jurnalisme kesehatan digunakan karena perilaku *toxic* maskulinitas yang diterima oleh laki-laki dapat berdampak mempengaruhi kesehatan mental maupun fisik dari laki-laki yang menerima perlakuan *toxic* maskulinitas.

2.2.3 Longform

Longform merupakan sebuah bentuk panjang dari salah satu produk jurnalistik dengan jumlah kata mulai dari 1.000 kata hingga lebih (Mitchell et al, 2016). *Longform* sebagai salah satu wadah dalam pemberitaan menyampaikan informasi yang lebih panjang serta berita dijelaskan secara mendalam, dan penulisan berita memiliki alur yang bersifat naratif (Yanti dan Susanto, 2019). Menggunakan format *longform* yang merupakan salah satu cara penyampaian dalam karya jurnalistik agar berita yang disajikan lebih

mendalam merupakan cara penyajian yang penulis pilih dalam pembuatan karya ini.

Longform yang akan penulis buat yang berjudul: Maskulinitas Tanpa Racun: Narasi Baru Laki-Laki Masa Kini ini, akan penulis sajikan narasinya bersamaan dengan audio, video, gambar, dan *infografis*. Diharapkan dengan adanya berbagai bentuk media yang penulis sajikan dapat membantu pembaca memahami isi dari narasi yang akan disampaikan. Selain diharapkan dapat memudahkan pembaca memahami isi yang ingin disampaikan, penulis juga berharap dengan adanya berbagai media pada *longform* dapat memberikan pengalaman yang menarik dan menyenangkan bagi pembaca.

